

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh biaya produksi, modal kerja, penjualan dan laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan biaya produksi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 rata-rata biaya produksi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Harga batu bara pada tahun 2019 mengalami penurunan hal ini membuat beberapa perusahaan pertambangan khususnya batubara mengalami penurunan pendapatan, perusahaan melakukan strategi untuk memperbaiki kinerja perusahaan dengan meningkatkan volume produksi, sehingga beban atau biaya yang dikeluarkan perusahaan pertambangan untuk melakukan produksi menjadi semakin meningkat.
2. Perkembangan modal kerja pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dan 2020 rata – rata modal kerja mengalami penurunan yang disebabkan karena aset lancar perusahaan pertambangan kurang dari kewajiban lancarnya. Hal ini dapat terjadi karena aset perusahaan menurun

secara substansial sebagai akibat dari pembayaran tunai dalam jumlah yang besar, atau kewajiban lancar meningkat karena pemberian kredit yang signifikan yang mengakibatkan peningkatan hutang

3. Perkembangan penjualan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami kenaikan, namun penjualan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena Harga Batubara Acuan (HBA) 2020 mengalami penurunan. Penurunan HBA tahun 2020 ini masih disebabkan pandemi covid-19 yang mengakibatkan turunnya permintaan di beberapa negara pengimpor batu bara, sementara stok batubara di pasar global juga makin meningkat. Peristiwa tersebut mengakibatkan penjualan pada perusahaan pertambangan mengalami penurunan.
4. Perkembangan laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan. Di tahun 2018 sektor pertambangan paling tertekan, penurunan harga batu bara global ke level terendah sejak pertengahan april 2018 menjadi sentiment negative. Hal ini mengakibatkan penurunan laba bersih pada sejumlah perusahaan pertambangan batubara. Laba bersih dari emiten pertambangan batubara Indonesia di tahun 2019 juga anjlok drastis, bahkan ada yang anjlok hingga lebih dari 100%, hal ini diakibatkan oleh pelemahan harga batu bara terutama dengan nilai kalori tinggi yang berdampak pada penurunan rata-rata harga jual (*average selling price/ASP*) batubara.

5. Pengaruh biaya produksi, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Berikut besarnya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat :
 - a. Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Dengan adanya peningkatan biaya produksi, akan berpengaruh pada jumlah produk yang dihasilkan juga meningkat sehingga produk yang tersedia untuk dijual juga bertambah , hal ini berarti semakin tinggi biaya produksi maka semakin tinggi juga laba bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan.
 - b. Modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020. Pengelolaan modal kerja perusahaan tidak berjalan secara efektif dan efisien karena pengelolaan aktiva lancar dan hutang lancarnya tidak berjalan dengan baik. Semakin baik pengelolaan modal kerja maka akan meningkatkan laba bersih.
 - c. Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Semakin banyak jumlah penjualan maka perolehan laba bersih akan meningkat, tetapi jika jumlah penjualan menurun maka perolehan laba bersih juga akan menurun.

- d. Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap penjualan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. bahwa ketika biaya produksi meningkat maka penjualan pun akan mengalami peningkatan.
- e. Modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap penjualan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini terjadi karena pengeluaran biaya yang tinggi dikeluarkan oleh perusahaan dan perusahaan kurang mampu dalam mengelola modal kerja.
- f. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi, modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengatasi peningkatan biaya produksi, disarankan menggunakan metode full costing agar biaya yang dikeluarkan dapat diketahui seluruhnya dan dapat dikendalikan apabila mengalami kenaikan yang signifikan pada biaya – biaya yang mempengaruhi

biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

- b. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengatasi penurunan modal kerja, disarankan memperhatikan modal kerja salah satunya dengan mengontrol hutang lancar yang ada sehingga kenaikannya dalam setiap tahun tidak terlalu besar dan pengalokasian penggunaan modal kerja yang baik misalnya mengeluarkan dana perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan saja agar aktifitas perusahaan bisa berjalan dengan lancar.
- c. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, lebih memperhatikan beberapa besar penjualan yang tercapai agar laba bersih perusahaan yang diperoleh maksimal, dengan meningkatnya kualitas produk yang dihasilkan dan meningkatkan jumlah barang yang dijual dan mengurangi pengeluaran beban penjualan sehingga tidak terjadi penurunan laba bersih yang dihasilkan.
- d. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perolehan laba bersih yang rendah disebabkan oleh rendahnya harga jual karena biaya yang dikeluarkan mengalami peningkatan, maka sebaiknya meminimalisir biaya yang dikeluarkan dan meningkatkan penjualan agar dapat menghasilkan pendapatan yang lebih. Laba bersih yang rendah juga dapat disebabkan oleh

rendahnya modal kerja yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik, perusahaan dapat meningkatkan kas yang diterima dari penjualan dan mengurangi hutang perusahaan sehingga Laba Bersih perusahaan akan meningkat.

2. Bagi Investor

Bagi investor biaya produksi, modal kerja dan penjualan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi laba bersih, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih selain variabel yang terkait dalam penelitian ini. Diharapkan menggunakan sektor industri yang berbeda dan menggunakan rentang periode yang lebih panjang serta sampel yang lebih banyak sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.